

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani & Wirjatmadi. (2016). *Peranan Gizi dan Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Akbar. (2018). *Pengantar Epidemiologi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Almatsier, S; Soetardjo, S; dan Soekatri, M. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Amir, N dan Djokosujono, K. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 15, No. 2.
- Apriningsih, dkk (2019). *Peranan Orang-Tua dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswi Minum Tablet Zat Besi Folat Di Kota-Depok*. Journal of The Indonesian Nutrition Association. Gizi Indon 2019, 42(2):71-82.
- Azwar S. (2008). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bryar. (2008). *Teori Praktik Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Budiarni dan Subagjo. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil*. Journal of Nutrition College, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 99-106.
- Corwin, Elizabeth J. (2009). *Handbook of Pathophysiology, 3rd Ed*. Jakarta : EGC.
- Depkes R.I. (2005). *Anemia Gizi dan Tablet Tambah Darah (TTD) untuk wanita usia subur*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Dinkes Kota Tasikmalaya. (2019). *Profil Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- Djaeni, A. (2004). *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatmawati A, Subagja CA. (2020). Analisis faktor kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada remaja putri. Jurnal Keperawatan. 12(3): 363–370.
- Gunarsa, S.D. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamranani, dkk. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Remaja Putri Kelas X Di SMK N 1 Klaten*. Jurnal Sains Kebidanan Vol. 1 No. 1 November 2019.

- Kartono. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemdikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses tanggal 22 Oktober 2020 dari <http://kbbi.web.id/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Kesehatan Remaja*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*, Jakarta, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buku Pedoman Penanggulangan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Puteri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta. Direktorat Kesehatan Masyarakat.
- Khammarnia, Mohammad, Zahra Amani, Mahsa Hajmohammadi et al. (2015). A *Survey of Iron Supplementation Consumption and its Related Factors in High School Students in Southeast Iron, 2015*. Malays J Med Sci. Sep-Oct 2016; 23(5): 57-64.
- Kusmiran, Eni. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, dkk. (2015) Pengetahuan berhubungan dengan konsumsi tablet Fe saat menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2015;3(3):145-149.
- Listiana A. (2016). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *J Kesehatan* 8(3):455-469.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nuradhiani A, Briawan D, Dwiriani CM. (2017). Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi Pangan*. 2017;12(3):153-160.
- Purnamasari, dkk. (2016). *Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100.
- Prawirohardjo S. (2009). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Ramawati, D., Mursiyam, & Sejati W. (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Desa Sukoraja Tengah Kecamatan Sukoraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol. 3, No. 3 Hal. 114-124.
- Risva, Rahfiludin. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Konsumsi Tablet Tambah Darah sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri (Studi pada Mahasiswa tahun Pertama di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro). 2016;4(April):243–50.
- Sahealth. (2017). Petunjuk Minum Tablet Zat Besi. Government of South Australia.
https://www.sahealth.sa.gov.au/wps/wcm/connect/9b814980417df309951fd7b8585ffd8d/A+Guide+to+taking+Iron+Tablets_INDONESIAN_FinalWeb.pdf?MOD=AJPERES&CACHEID=ROOTWORKSPACE-9b814980417df309951fd7b8585ffd8d-n5hSnuA.
- Rusmanto. (2014). *Faktor Yang Mempengaruhi Sikap, dan Prilaku Masyarakat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria Di RW II Kelurahan Pondok Aren 2*. Artikel Penelitian Program Studi Ilmu keperawatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah Tulloh.
- Santrock J W. (2013). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Jakarta. Erlangga.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Schumann, K. & Solomons, N.W. (2018) Safety and interventition to reduce nutritional anemias. In: Badham, J., Zimmerman, M.M. & Kraemer, K. *The guide book nutritional anemia*. Basel: Sight and life press.
- Susanti Y, Briawan D, Martianto D. (2016). Suplementasi besi mingguan meningkatkan hemoglobin sama efektif dengan kombinasi mingguan dan harian pada remaja putri. *J Gizi Pangan* 13(1):27-34.
- Tarwoto, Ns. Dkk. (2010). *Kesehatan Remaja problem dan solusinya*. Jakarta. Salemba Medika.
- Tiaki Nur Khatim Ah (2017): *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas XI DI SMK N 2 Yogyakarta*, Skripsi Program Studi Bidan Pendidikan Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Utomo, dkk. (2020). Pengetahuan, dukungan keluarga, dan teman sebaya berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Ilmu Gizi Indonesia*, Vol. 04, No. 01, Agustus 2020 : 1-10.
- Veratamala, A. (2017). *Kenapa Anemia Pada Remaja Perempuan Tidak Boleh Dibiarkan*, Hello Sehat Medical Review Team,

<https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/anemia-pada-remajaperempuan-tak-boleh-dibiarkan/>, dilihat 2 September 2020.

Widiastuti dan Rusmini. (2019). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*. Vol. 1, No.1, November 2019 : 12-18.

WHO. *Adolescent Health. Information System*. Geneva: WHO 2013.

World Health Organization (WHO). 2014. *Commission on Ending Childhood Obesity*. Geneva, World Health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveillance. Publications. Aspen Publisher Inc. Gaithersburg Maryland.

WHO. *worldwide prevalence of anaemia*. Geneva: World Health Organization; 2015.

Wong, D, dkk. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Volume 1*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.